

## PENGUMUMAN HASIL PENILIKAN



### PENGUMUMAN Hasil Penilikan Ke-2 Penilaian Kinerja PHPL

Kami **PT Mutuagung Lestari**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LP-PHPL) yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa berdasarkan hasil kegiatan Penilikan Ke-... Penilaian Kinerja PHPL pada :

Nama Perusahaan : PT Sinergi Hutan Sejati  
IUPHHK HA : Kepmenhut SK No. 409/Menhut-II/2004  
Luas : 68.980 Ha  
Lokasi : Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Barito Selatan dan  
Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah  
No. Sertifikat : LPPHPL-008/MUTU/FM-12  
Masa berlaku : 05 Juni 2013 s/d 05 Juni 2018

Komite Sertifikasi LP-PHPL PT Mutuagung Lestari memutuskan bahwa Sertifikat PHPL PT Sinergi Hutan Sejati dinyatakan tetap berlaku dengan predikat Baik.

Kegiatan penilikan dan pengambilan keputusan mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 jo P.1/VI-BPPHH/2015 mengenai Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK).

Apabila ada pihak yang mengajukan banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LP-PHPL PT Mutuagung Lestari.



 **Ir. Tony Arifarachman, MM**  
Direktur

**PT Mutuagung Lestari** : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok  
(LPPHPL-008-IDN) Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46  
Email: [forestry@mutucertification.com](mailto:forestry@mutucertification.com)

**RESUME HASIL PENILIKAN KE-2  
PENILAIAN KINERJA PHPL  
PT SINERGI HUTAN SEJATI**

**(1) Identitas LPPHPL**

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.  
Website: [www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com)
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46  
Email : [forestry@mutucertification.com](mailto:forestry@mutucertification.com)
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 (Lampiran 1.1. )
- g. Tim Audit : Aep Sukendar (Lead Auditor/ Ekologi dan VLK)  
Bandang Ajiono (Auditor Prasyarat dan VLK)  
Wuri Pratini H. (Auditor Produksi dan VLK)  
Ahmad Kosasih (Auditor Sosial)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Ir. Tony Arifiarachman  
Ir. Didik Heru Untoro  
Hera Hendrasana, S.Hut

**(2) Identitas Auditee**

- a. Nama Pemegang Izin : PT. Sinergi Hutan Sejati
- b. Nomor & Tanggal SK : SK.409/Menhut-II/2004 tanggal 18 Oktober 2004
- c. Luas dan Lokasi : 68.980 Ha  
Kabupaten Kapuas, Barito Utara dan Barito Selatan
- d. Alamat Kantor : Jl. Pangrango No. 50, Palangka Raya Kalimantan Tengah
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (0536) 3225929
- f. Pengurus : Komisaris Utama : Sugiono  
Komisaris : Nana Suparna  
Direktur Utama : Ir. Hartoyo  
Direktur Produksi : Ny. Wiwi
- g. Nomor S-PHPL : LPPHPL-008/MUTU/FM-006
- h. Masa berlaku S-PHPL : 5 Juni 2013 s/d 4 Juni 2018

**(3) Ringkasan Tahapan**

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	19 Mei 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>BP2HP Wilayah XII Palangka Raya</li> <li>Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya</li> </ul>
Pertemuan Pembukaan	20 Mei 2015 Base Camp PT SINERGI HUTAN SEJATI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkenalkan anggota tim audit yang akan melakukan audit PT SINERGI HUTAN SEJATI</li> <li>Konfirmasi tentang ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan</li> <li>Konfirmasi isi dari rencana audit/Audit Plan yang sudah disampaikan kepada perusahaan oleh PT MAL</li> <li>Metode Pelaksanaan Audit.</li> <li>Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit.</li> <li>Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh tim auditor.</li> <li>Konfirmasi tentang kebutuhan akan personil dari perusahaan yang akan mendampingi seluruh kegiatan audit.</li> <li>Meminta agar perusahaan dan tim audit dapat melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik guna memperlancar pelaksanaan audit.</li> <li>Meminta agar manajemen menunjuk petugas berwenang yang akan dikonfirmasi berkaitan informasi yang dibutuhkan pada masing-masing indikator dengan waktu wawancara sesuai dengan yang tercantum dalam jadwal audit.</li> <li>Status dan definisi dari temuan audit yang digunakan.</li> </ul>
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	20 – 23 Mei 2015 Base camp PT SINERGI HUTAN SEJATI dan Lapangan	Verifikasi dokumen dan observasi lapangan oleh masing-masing auditor
Pertemuan Penutupan	24 Mei 2015 Base Camp PT SINERGI HUTAN SEJATI	Penyampaian hasil sementara penilaian dan rekomendasi yang harus dilakukan untuk kegiatan penilikan ke-2
Pengambilan Keputusan	17 Juni 2015 Kantor PT Mutuagung Lestari	Diputuskan bahwa PT SINERGI HUTAN SEJATI dinyatakan lulus dan dapat melanjutkan Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) sesuai Standar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. P. 43/Menhut-II/2014 jo P.95/Menhut-II/2014 dan Peraturan Dirjen BUK Nomor P.14/VI-

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		BPHH/2014 dengan predikat "Baik".

**(4) Resume Hasil Penilaian**

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<b>1. Prasyarat</b>		
<b>Indikator 1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HA</b>	<b>Baik</b>	
Verifier 1.1.1. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HA, Pedoman TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB)	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI dapat menunjukkan kelengkapan pemilik izin SK IUPHHK-HA yang diterbitkan Menteri Kehutanan tahun 2004, Akta pendirian perusahaan nomor 05 tahun 2001 dan bukti akuisisi seluruh saham yang disetujui menteri kehutanan tahun 2013. Administrasi yang dapat ditunjukkan PT SINERGI HUTAN SEJATI dikantor lapangan terdiri dari Pedoman TBT, Buku TBT No.06/PB/IUPHHK-HA/2013 dan Peta hasil tata batas sesuai realisasi tata batas yang sudah temu gelang dilapangan
Verifier 1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB)	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah menyelesaikan tata batas areal kerja 100% sepanjang 142.477 meter tahun 2013 dan legitimasinya dilengkapi BATB
Verifier 1.1.3 Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB).	Baik	Tata Batas areal kerja PT SINERGI HUTAN SEJATI terdapat konflik sebanyak dua kali, konflik trayek batas terselesaikan dengan adanya kesepakatan pedoman tatabatas
Verifier 1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i> ).	Baik	Dalam lima tahun terakhir areal kerja PT SINERGI HUTAN SEJATI terdapat perubahan fungsi hutan diantaranya pada tahun 2014 telah berubah menjadi APL sebanyak 1.332 hektar yang telah dituangkan kedalam revisi RKU tahun 2014
Verifier 1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i> ).	Sedang	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah mendata dan melaporkan seluruh pengguna kawasan diluar sektor kehutanan namun masih perlu meningkatkan upaya pencegahan perambahan hasil hutan untuk diperdagangkan
<b>Indikator 1.2. Komitmen Pemegang IUPHHK-HA</b>	<b>Baik</b>	
Verifier 1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah memiliki dokumen tertulis terkait visi dan misi dan legalitasnya ditetapkan bersamaan pengesahan RKU, visi misi, sasaran strategis

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		dan SOP yang telah disusun terdapat kesesuaian dengan kerangka kelola PHL yang terdiri dari Kelola Produksi, Ekologi dan Kelola Sosial
Verifier 1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah melaksanakan sosialisasi visi misi perusahaan baik di lingkungan perusahaan maupun ke lingkungan masyarakat desa sekitar hutan
Verifier 1.2.3. Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHL	Sedang	PT SRL dapat menunjukkan bukti-bukti implementasi kelola produksi, ekologi dan kelola sosial sebagian besar telah sesuai dengan visi dan misi
<b>Indikator 1.3.</b> <b>Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 1.3.1. Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku	Sedang	Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui tenaga GANIS-PHPL PT SINERGI HUTAN SEJATI mencapai 54,17% dari jumlah minimum sesuai ketentuan yang berlaku yang bekerja pada bidang kegiatan pengelolaan hutan
Verifier 1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM	Sedang	Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa PT SINERGI HUTAN SEJATI telah merealisasikan kewajiban peningkatan kompetensi SDM GANIS-PHPL sebesar 69,2%
Verifier 1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI dapat menunjukkan kelengkapan dokumen ketenagakerjaan sebelum kerja, saat bekerja dan setelah keluar kerja yang dituangkan dalam peraturan perusahaan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku
<b>Indikator 1.4.</b> <b>Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan) IUPHHK-HA</b>	<b>Baik</b>	
Verifier 1.4.1 Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL	Sedang	PT SINERGI HUTAN SEJATI tersedia struktur organisasi yang disahkan Direktur, dilengkapi Jobdescription tetapi hanya sebagian yang sesuai dengan kerangka PHL karena masih banyak kekurangan GANIS-PHPL

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 1.4.2 Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah memiliki perangkat keras dan lunak SIM internal maupun SIM yang dikembangkan kementerian kehutanan yang didukung tenaga pelaksana SIPUHH dan SIPHAO <i>on line</i>
Verifier 1.4.3 Keberadaan SPI/ <i>internal auditor</i> dan efektifitasnya	Baik	Organisasi SPI/ <i>internal auditor</i> tersedia dan efektif dalam mengontrol seluruh tahapan kegiatan PHPL
Verifier 1.4.4 Keterlaksanaan tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah membuat laporan hasil audit internal dan telah membuat rencana tindakan koreksi dan pencegahan yang dapat dibuktikan dilapangan
<b>Indaktor 1.5. Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)</b>	<b>Baik</b>	
Verifier 1.5.1. Persetujuan rencana pennebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah melaksanakan sosialisasi terkait kegiatan TPTI RKT 2015 yang akan mempengaruhi kepentingan masyarakat Desa Pepas, Betapah dan Ruji dan mendapat persetujuan dalam betuk BAP pelaksanaan sosialisasi
Verifier 1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas	Baik	Pada proses tata batas areal kerja PT SINERGI HUTAN SEJATI terdapat bukti persetujuan dari seluruh pihak (100%) yang dituangkan pada Pedoman Tata Batas dan BATB
Verifier 1.5.3. Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD	Baik	Program PMDH/CSR PT SINERGI HUTAN SEJATI telah mendapat persetujuan dalam proses dan pelaksanaan dari seluruh pihak 100%
Verifier 1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah memiliki bukti persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung dari sebagian pihak mencapai 83%
<b>2. Produksi</b>		
<b>Indikator 2.1. Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari.</b>	<b>Baik</b>	
Verifier 2.1.1. Keberadaan dokumen rencana jangka panjang ( <i>management plan</i> ) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah mempunyai dokumen RKUPHHK-HA Berbasis LHMB Periode 2012 s/d 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Kehutanan Nomor : SK. 43/BUHA-2/2014 tanggal 5 November 2014 ditandatangani oleh Direktur Jenderal Bina usaha Kehutanan
Verifier 2.1.2. Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.	Sedang	Penataan areal kerja di lapangan (blok RKT ) 2014 dan 2015 sebagian besar ( $\geq 50$ ) sesuai dengan RKUPHHK periode 2012-2021 berdasarkan SK. 43/BUHA-2/2014 tanggal 5

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		November 2014
Verifier 2.1.3. Pemeliharaan batas blok dan petak/ compartemen kerja.	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah melakukan pemeliharaan batas blok dan petak kerja di lapangan dan tanda batas blok serta petaknya terlihat jelas di lapangan
<b>Indikator 2.2. Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem</b>	<b>Baik</b>	
Verifier 2.2.1. Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/ Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah memiliki data potensi tegakan baik berdasarkan hasil IHMB maupun berdasarkan hasil ITSP yang dilengkapi dengan peta penyebaran pohon skala 1 : 2.000
Verifeir. 2.2.2. Terdapat informasi tentang riap tegakan	sedang	PT SINERGI HUTAN SEJATI baru memiliki PUP sebanyak 1 unit dan telah dilakukan pengukuran 2 (dua) kali dan sudah dianalisis
Verifier 2.2.3. Terdapat perhitungan internal/self JTT berbasis data potens/hasil inventarisasi dan kondisi kemampuan pertumbuhan tegakan.	Sedang	Terdapat bukti upaya melakukan analisis data potensi, namun belum menggunakan data riap untuk menyusun perhitungan JTT sendiri
<b>Indikator 2.3. Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 2.3.1. Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Sedang	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah mempunyai SOP seluruh tahapan sistem silvikultur TPTI yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan atau ketentuan teknis tetapi belum mempunyai SOP untuk TPTI THPB
Verifier 2.3.2. Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Sedang	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah mengimplementasikan sebagian tahapan SOP system silvikultur
Verifier 2.3.3. Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang.	Sedang	PT SINERGI HUTAN SEJATI mempunyai tingkat kecukupan terhadap jumlah pohon inti dan pohon yang disisakan untuk RKT 2014 sebesar 24 batang/ha dan untuk RKT 2015 sebesar 22 batang per ha
Verifier 2.3.4. Tingkat kecukupan potensi permudaan	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI mempunyai potensi tegakan tingkat tiang untuk mendukung pengelolaan hutan lestari pada rotasi ke-3 sebanyak 280 batang/ha
<b>Indikator 2.4. Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk pemanfaatan hasil hutan kayu.</b>	<b>Baik</b>	
Verifier 2.4.1. Ketersediaan prosedur pemanfaatan/ pengelolaan hutan ramah lingkungan	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah membuat SOP pemafaatan hutan ramah lingkungan, dan isinya sesuai untuk karakteristik kondisi setempat
Verifier 2.4.2.	Sedang	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Penerapan teknologi ramah lingkungan		menerapkan sebagian teknologi ramah lingkungan sesuai dengan SOP nya
Verifier 2.4.3. Tingkat kerusakan tegakan tinggal minimal dan keterbukaan wilayah	Sedang	Tingkat kerusakan tegakan tinggal PT SINERGI HUTAN SEJATI dengan Nilai rata-rata 18 %
Verifier 2.4.4. Limbah pemanfaatan hutan minimal	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah melakukan kajian factor eksploitasi yaitu rata-rata 80,18%,
<b>Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/pemanenan/pemanfaatan pada areal kerjanya</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 2.5.1. Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, self approval).	Sedang	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah memiliki dokumen RKT Tahun 2014 dan 2015 yang disusun berdasarkan RKUPHHK-HA Periode 2012 – 2021, namun belum sepenuhnya kegiatan mengacu kepada RKUPHHK-HA periode 2012-2021
Verifier 2.5.2. Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang.	Baik	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah mempunyai peta kerja RKT 2014 dan 2015 yang menggambarkan areal yang boleh ditebang/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung dan telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
Verifier 2.5.3. Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ buffer zone/ pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan).	Sedang	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah mengimplementasikan peta kerja berupa penandaan pada blok tebangan dan petak tebangan , dan pada sebagian kawasan lindung
Verifier 2.5.4. Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.	Sedang	Realisasi produksi PT SINERGI HUTAN SEJATI tahun 2014 baik realisasi total volume, dan perkelompok jenis kurang dari 70 %
<b>Indikator 2.6. Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 2.6.1. Kondisi kesehatan finansial	sedang	PT SINERGI HUTAN SEJATI mempunyai likuiditas dibawah 100%, sovabilitas diatas 100% dan rentabilitas bernilai positif
Verifier 2.6.2. Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan	Baik	pencapaian alokasi dana untuk pengelolaan hutan sebesar 92 %

<b>Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ringkasan Justifikasi</b>
Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).		
Verifier 2.6.3. Realisasi alokasi dana yang proporsional	Buruk	Alokasi dana untuk masing-masing kegiatan kurang proporsional dimana antar bagian masih lebih dari 50%
Verifier 2.6.4. Realisasi pendanaan yang lancar	Sedang	Kondisi keuangan PT SINERGI HUTAN SEJATI kurang baik, terdapat beberapa kegiatan yang belum sesuai dengan rencana, sehingga kegiatan terlaksana tidak sesuai dengan tata waktunya
Verifier 2.6.5. Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan	Sedang	Penanaman modal kembali ke dalam hutan mencapai 90.49 %, dan masih ditemukan kegiatan penanaman yang belum terealisasi sepenuhnya
Verifier 2.6.6. Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan	Sedang	Realisasi luas dan kualitas penanaman yang dilakukan di PT SINERGI HUTAN SEJATI sebesar 63 %
<b>3. Ekologi</b>		
<b>Indikator 3.1. Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan</b>	<b>Baik</b>	
Verifier 3.1.1. Luasan kawasan dilindungi	Baik	Luas kawasan lindung sesuai dengan dokumen Revisi RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2012 – 2021 yang telah disahkan oleh Kementerian Kehutanan dan sudah sesuai dengan kondisi biofisiknya
Verifier 3.1.2. Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali).	Sedang	Realisasi penandaan batas kawasan lindung di lapangan berdasarkan data realisasi penandaan batas kawasan lindung dari dokumen RKTUPHHK tahun 2015 dan Data Kawasan Lindung PT. Sinergi Hutan Sejati telah mencapai <b>63,72%</b>
Verifier 3.1.3. Kondisi penutupan kawasan dilindungi	Baik	Penutupan lahan kawasan dilindungi yang berhutan mencakup 94,54% dari total kawasan dilindungi
Verifier 3.1.4. Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi	Sedang	Sosialisasi keberadaan kawasan lindung ke masyarakat telah dilakukan di seluruh desa binaan yaitu di desa Pepas, Desa Ruji dan Desa Batapah, tetapi masih ditemukan aktifitas masyarakat di sempadan sungai
Verifier 3.1.5. Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU.	Sedang	Terdapat laporan pengelolaan kawasan lindung tetapi belum meliputi seluruh kawasan lindung yang berada di areal PT SINERGI HUTAN SEJATI baru KPPN dan sempadan sungai yang tersedia laporan pengelolaannya, untuk yang lainnya belum ada laporan pengelolaan
<b>Indikator 3.2. Perlindungan dan pengamanan hutan</b>	<b>Sedang</b>	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 3.2.1. Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada	Baik	Hasil telaah dokumen SOP menunjukkan bahwa prosedur pengamanan dan perlindungan hutan telah tersedia dan telah mencakup seluruh jenis gangguan yang ada
Verifier 3.2.2. Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan	Sedang	PT Sinergi Hutan Sejati memiliki sarana dan prasarana perlindungan dan pengamanan sebanyak 66,7% dari ketentuan dan peralatan-peralatan tersebut berfungsi dengan baik
Verifier 3.2.3. SDM perlindungan hutan	Sedang	PT Sinergi Hutan Sejati telah memiliki SDM untuk pengamanan dan perlindungan hutan dengan kualifikasi personil telah sesuai dengan ketentuan namun jumlah SDM yang tersedia baru mencapai 50% dari ketentuan
Verifier 3.2.4. Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)	Sedang	Kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan baru sebagian kecil yang telah dilaksanakan dan belum mempertimbangkan terhadap jenis-jenis gangguan yang ada seperti aktifitas perladangan, perburuan satwa, illegal logging
<b>Indikator 3.3.            Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 3.3.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air	Sedang	PT Sinergi Hutan Sejati telah memiliki beberapa SOP terkait pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air tetapi belum mencakup pengelolaan seluruh dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan
Verifier 3.3.2. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air	Sedang	sarana pengelolaan dan pemantauan telah tersedia serta berfungsi dengan baik tetapi masih terdapat beberapa sarana yang masih kurang sesuai dengan dokumen AMDAL dan SOP yaitu sarana pemantauan suhu dan kelembaban, bangunan SPAS
Verifier 3.3.3. SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	PT Sinergi Hutan Sejati telah memiliki personil untuk menangani pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air namun jumlah SDM yang tersedia secara jumlah dan kualifikasi personil belum sesuai dengan ketentuan, yaitu baru mencapai 50%
Verifier 3.3.4. Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif)	Sedang	Berdasarkan uraian tersebut di atas, menunjukkan bahwa telah terdapat dokumen perencanaan berupa Rencana Pengelolaan Lingkungan dan SOP. Implementasi kegiatan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif) sebagian telah dilaksanakan di lapangan, yaitu telah mencapai 66,67%
Verifier 3.3.5.	Sedang	Berdasarkan uraian tersebut di atas,

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air.		menunjukkan bahwa telah terdapat dokumen perencanaan berupa Rencana Pemantauan Lingkungan dan SOP. Implementasi kegiatan pemantauan dampak terhadap tanah dan air sebagian telah dilaksanakan di lapangan, yaitu baru mencapai 66,67%
Verifier 3.3.6. Dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	terdapat indikasi terjadinya dampak yang besar dan penting terhadap tanah dan air berupa erosi, pemadatan tanah dan kualitas air, dan terdapat upaya dari PT. Sinergi Hutan Sejati untuk mengelola dampak yang ditimbulkan sesuai ketentuan
<b>Indikator 3.4.</b> <b>Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik</b>	<b>Baik</b>	
Verifier 3.4.1. Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku.	Baik	PT Sinergi Hutan Sejati telah memiliki prosedur identifikasi untuk seluruh jenis flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin
Verifier 3.4.2. Implementasi kegiatan identifikasi.	Sedang	PT Sinergi Hutan Sejati telah melakukan kegiatan inventarisasi dan identifikasi terhadap jenis-jenis flora dan fauna tetapi belum mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin, yaitu baru mencapai 60%
<b>Indikator 3.5.</b> <b>Pengelolaan flora untuk :</b> <b>a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak;</b> <b>b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 3.5.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.	Baik	PT Sinergi Hutan Sejati telah membuat dan merevisi SOP Pengelolaan Flora yang telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Disamping itu dalam SOP tersebut telah dijelaskan secara rinci rencana pengelolaan flora yang dilindungi, langka, jarang terancam punah dan endemik yang mencakup seluruh jenis, yaitu dari kelompok jenis anggrek, nepenthes, palm, dan pohon
Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan	Sedang	Pengelolaan terhadap flora yang termasuk kategori dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik telah dilakukan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		tetapi belum mencakup untuk seluruh jenis-jenis yang dilindungi dan atau/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik, kegiatan pengelolaan yang dilakukan telah mencapai 66,67%
Verifier 3.5.3. Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	kondisi sebagian spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik masih terdapat gangguan terhadap kondisi keberadaannya
<b>Indikator 3.6.</b> <b>Pengelolaan fauna untuk :</b> <b>a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak;</b> <b>b. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 3.6.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan).	Baik	PT Sinergi Hutan Sejati telah membuat dan merevisi SOP Pengelolaan Fauna yang telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Disamping itu dalam SOP tersebut telah dijelaskan secara rinci rencana pengelolaan fauna yang dilindungi, langka, jarang terancam punah dan endemik yang mencakup seluruh jenis, yaitu dari kelompok jenis mamalia, aves/burung, insekta, ikan, amphibi dan reptilia
Verifier 3.6.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan.	Sedang	Pengelolaan terhadap fauna yang termasuk kategori dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik telah dilakukan tetapi belum mencakup untuk seluruh jenis-jenis yang dilindungi dan atau/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik, kegiatan pengelolaan yang dilakukan telah mencapai 66,67%
Verifier 3.6.3. Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	potensi gangguan terhadap spesies fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik setempat masih ada tetapi telah ada upaya penanggulangan oleh pemegang izin,
<b>4. Sosial</b>		
<b>Indikator 4.1.</b> <b>Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 4.1.1	Sedang	Hasil penilaian II di PT SINERGI HUTAN

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin		SEJATI terdapat <b>sebagian</b> dokumen/laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/ SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH
Verifier 4.1.2 Tersedia mekanisme pembuatan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan.	Sedang	terdapat mekanisme penataan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif & penyelesaian konflik yang baru sampai <b>diketahui</b> para pihak. <b>Karena</b> fakta di lapangan belum ada deliniasi terhadap perladangan di dalam areal, SOP terkait penataan batas partisipatif dan SOP resolusi konflik belum disosialisasikan
Verifier 4.1.3 Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH	Sedang	tersedia mekanisme mengenai pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH dalam bentuk SOP dan mekanisme lain, namun <b>tidak lengkap</b> dan tidak jelas. <b>Karena</b> tidak semua SOP dilengkapi <i>flowchart</i> , tidak ada RKAP, dan tidak ada dokumen kajian sosial ekonomi atau PRA desa binaan
Verifier 4.1.4 Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/ areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat.	Sedang	terdapat bukti-bukti tentang luas dan batas kawasan pemegang izin dengan <b>sebagian</b> (kawasan yang dikuasai) masyarakat hukum adat/setempat. <b>Karena</b> tidak ada tanda batas/plang antara areal kerja PT SINERGI HUTAN SEJATI dengan kawasan/perladangan masyarakat yang berlokasi di dalam areal
Verifier 4.1.5 Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/ KPH	Sedang	terdapat persetujuan dari <b>sebagian</b> para pihak dan masih ada potensi konflik. Persetujuan tersebut diperoleh dari pihak pemerintah (SK IUPHHK, dan penataan batas sudah temu gelang) dan dari <b>sebagian</b> masyarakat. <b>Karena</b> faktanya di dalam areal terdapat perladangan yang belum di deliniasi (belum disepakati). Serta kegiatan sosialisasi hanya dilakukan kepada Desa Pepas
<b>Indikator 4.2. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 4.2.1 Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/ berlaku.	Sedang	PT SINERGI HUTAN SEJATI terdapat <b>sebagian</b> (80%) dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/berlaku. <b>Karena</b> tidak ada RKAP, tidak ada laporan Monev, tidak ada dok

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		PRA/Survey Terbatas untuk Desa binaan (Desa Pepas, Desa Ruji, dan Desa Betapah)
Verifier 4.2.2 Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat	Sedang	PT SINERGI HUTAN SEJATI terdapat <b>sebagian</b> (75%) mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat berupa SOP dan dokumen implementasi mulai dari perencanaan sampai dengan realisasi. <b>Karena</b> tidak semua SOP disertai dengan bagan/diagram alur ( <i>Flow Chart</i> ), dan tidak semua dokumen implementasi tersedia (seperti RKAP, Laporan Survei Terbatas/PRA, Laporan monev, dan bukti pelaporan ke Dinas)
Verifier 4.2.3 Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH	Sedang	terdapat bukti pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH namun hanya <b>sebagian</b> . Karena peserta kegiatan sosialisasi tidak mengikutsertakan masyarakat dari desa terdekat lainnya. Lingkup kegiatan sosialisasi antara lain sosialisasi visi misi, sosialisasi RKT, sosialisasi PMDH, dan sosialisasi kawasan lindung. Sementara sosialisasi SOP yang terkait dengan kegiatan yang bersentuhan dengan masyarakat tidak ada (seperti SOP penataan batas partisipatif, dll)
Verifier 4.2.4 Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH.	Baik	terdapat bukti yang lengkap tentang realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap seluruh masyarakat.
Verifier 4.2.5 Ketersediaan laporan/ dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi.	Sedang	tersedia laporan/dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi sejumlah 86% (belum lengkap). Karena tidak ada laporan monev, dan tidak konsisten melaporkan kegiatan kelola sosial kepada Dinas (bulanan/semesteran)
<b>Indikator 4.3.</b> <b>Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 4.3.1 Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH	Sedang	terdapat data dan informasi masyarakat hukum adat dan/ atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH namun <b>tidak lengkap</b> , dokumen yang tersedia mencapai <b>67%</b> dan data di dokumen yang tersedia tidak " <i>up to date</i> ". Tidak lengkap, <b>karena</b> tidak ada data desa/profile desa terdekat lainnya selain 2 Desa Binaan, seperti Desa

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		Batapah, Desa Tumbanglaung I, Desa Tumbanglaung II, Desa Mamping, dan Desa Terusa
Verifier 4.3.2 Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Sedang	terdapat mekanisme yang legal mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat yang berbasis hutan, namun <b>belum lengkap</b> (tersedia 70%). Karena <b>tidak ada</b> RKAP, tidak ada dokumen Survei Terbatas/PRA, tidak ada dokumen Monev, dan isi SOP tidak dilengkapi <i>flowchart</i> )
Verifier 4.3.3 Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat	Sedang	terdapat dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat, namun <b>belum lengkap</b> dan jelas (minimal 50%). <b>Karena</b> tidak ada RKAP dan penyusunan rencana tidak berdasarkan kajian di desa (PRA/Studiagnostik/Survei terbatas)
Verifier 4.3.4 Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran	Sedang	terdapat bukti implementasi <b>sebagian</b> (<50 %) kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat oleh pemegang izin. <b>Karena</b> hanya 5 jenis kegiatan yang terealisasi dari 19 kegiatan (26 persen), 6 jenis kegiatan lainnya yang terealisasi tidak direncanakan. Secara biaya terealisasi hanya 40 persen
Verifier 4.3.5 Keberadaan dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak	Sedang	terdapat dokumen/laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak namun belum lengkap & jelas terutama dalam hal distribusi manfaat ke masyarakat pencapainnya baru 40% dari rencana
<b>Indikator 4.4.</b> <b>Keberadaan mekanisme resolusi konflik yang handal</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 4.4.1 Tersedianya mekanisme resolusi konflik	Sedang	terdapat mekanisme resolusi konflik <b>namun belum lengkap</b> (minimal 50%) dalam bentuk SOP Resolusi Konflik dan SOP Penyelesaian Konflik Sosial. <b>Karena</b> SOP tersebut tidak dilengkapi <i>flowchart</i> , tidak ada dokumen/laporan/data identifikasi potensi konflik, dan tidak ada dokumen/kronologis resolusi masalah/konflik
Verifier 4.4.2 Tersedia peta konflik	Baik	terdapat potensi konflik dan tersedia peta konflik yang lengkap dan jelas dalam bentuk peta rawan konflik dan peta identifikasi perladangan masyarakat yang lengkap
Verifier 4.4.3 Adanya kelembagaan resolusi konflik yang	Sedang	terdapat kelembagaan resolusi konflik berupa struktur organisasi, namun belum didukung

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
didukung oleh para pihak		oleh para pihak (terutama pihak masyarakat). Terdapat kebijakan perusahaan dalam pembiayaan mengelola konflik yang memadai
Verifier 4.4.4 Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi	Sedang	terdapat dokumen/laporan penanganan konflik <b>namun</b> sangat sedikit (kurang lengkap) dan kurang jelas, padahal faktanya banyak potensi konflik yang menimbulkan terjadinya masalah/konflik seperti: perladangan, perburuan, kecelakaan di sepanjang jalan koridor, tidak terealisasinya beberapa jenis kegiatan PMDH
<b>Indikator 4.5. Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 4.5.1 Adanya hubungan industrial	Sedang	Hasil penilaian II menunjukkan Pemegang izin (PT SINERGI HUTAN SEJATI) telah merealisasikan sebagian besar (minimal 60%) hubungan industrial dengan seluruh karyawan. Karena belum terbentuk SPSI sehingga tidak ada KKB, dan masih ada kekurangan sarana-prasarana
Verifier 4.5.2 Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja	Sedang	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah merealisasikan sebagian besar (70,83 %) dari rencana pengembangan kompetensi baik kompetensi sebagai Ganis yang jumlahnya dipersyaratkan oleh Kementerian kehutanan maupun kompetensi lain yang menunjang karir dan jabatan karyawan
Verifier 4.5.3 Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya	Sedang	Tersedia dokumen standar jenjang karir dalam bentuk SK Direksi, dan baru sebagian (minimal 50%). Implementasi dari standar jenjang karir belum dapat ditunjukkan
Verifier 4.5.4 Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya	Sedang	terdapat dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan tertuang dalam Peraturan Perusahaan, SPK, dan SOP. Seluruh isi dokumen PP yang berkaitan dengan Tunjangan Kesejahteraan Karyawan telah diimplementasikan, namun fakta lapangan sarana prasarana camp yang menunjang kesejahteraan karyawan belum lengkap
<b>5. Verifikasi Legalitas Kayu</b>		
<b>Indikator 1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK</b>		

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).	Memenuhi	Dokumen SK IUPHHK-HA PT SINERGI HUTAN SEJATI lengkap tidak mengalami perubahan dan sebagian besar fungsi kawasan hutan areal kerjanya termasuk dalam kawasan hutan produksi
Verifier b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).	Memenuhi	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah melunasi IUPHHK dalam satu tahap berdasarkan resi bukti setor dari BRI dengan ketentuan pembayarannya telah sesuai SPP Nomor S.982/VI-BIKPHH/2004
Verifier c. Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada).	Memenuhi	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah mendata seluruh izin penggunaan kawasan diluar kegiatan IUPHHK, yaitu pinjam pakai kawasan hutan yang telah memiliki izin
<b>Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/Bagan Kerja/RTT) disahkan oleh yang berwenang</b>	-	
Verifier a. Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut	Memenuhi	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah memiliki dokumen RKU Periode 2012-2021 dan RKT 2015 yang lengkap dan syah beserta lampirannya
Verifier b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/Bagan Kerja/RTT dan bukti implementasinya di lapangan	Memenuhi	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah membuat peta lokasi areal yang tidak boleh ditebang berupa Sempadan Sungai, pembuatannya telah dibuat sesuai prosedur PAK dan koordinat lokasi keberadaanya sesuai dilapangan
Verifier c. Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan	Memenuhi	Peta RKTUPHHK Tahun 2015 telah disahkan secara Self Approval oleh Direktur Utama PT SINERGI HUTAN SEJATI serta posisi blok tebangan di lapangan sesuai dengan peta rencana blok tebangan RKT Tahun 2015
<b>Indikator 2.2.1. Pemegang Izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku</b>		
Verifier a.	Memenuhi	Kelengkapan dan keabsyahan dokumen

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya.		RKUPHHK PT SINERGI HUTAN SEJATI berdasarkan bukti Buku RKU periode 2012-2021 yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehutanan dan terdapat kelengkapan lampiran
Verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri	Tidak dilakukan penilaian	PT SINERGI HUTAN SEJATI tidak melakukan kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman industri
<b>Indikator 3.1.1.</b> <b>Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di-LHP-kan</b>		
Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	Tersedia dokumen LHP yang telah disahkan oleh petugas yang berwenang dan uji petik stok kayu di TPK Hutan dan LP menunjukkan kesesuaian jumlah batang, jenis dan terdapat perbedaan volume dibawah 5% dan Nomor batang di LHP dapat ditemukan di lapangan
<b>Indikator 3.1.2.</b> <b>Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan</b>		
Verifier Surat keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari : - TPK hutan ke TPK Antara, - TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar, - TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar	Memenuhi	Kayu PT SINERGI HUTAN SEJATI yang diangkut dari TPN Hutan menuju Industri sudah menggunakan SKSHH yang diterbitkan oleh petugas yang berwenang dan terdapat kesesuaian volume dengan LMKB
<b>Indikator 3.1.3.</b> <b>Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHKHA</b>		
Verifier a. Tanda-tanda PUHH/ <i>barcode</i> pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	Tanda-tanda PUHH yang digunakan oleh PT SINERGI HUTAN SEJATI berupa Barcode berwarna kuning yang dan no identitas produksi internal. Terdapat kesesuaian informasi nomor petak dengan dokumen LHP dan Buku Ukur serta dapat dilacak-balak hingga nomor petaknya
Verifier b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	Memenuhi	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah secara konsisten menerapkan sistem identitas kayu yang menjamin ketelusuran penandaan kayu bulat hingga ke nomor Petaknya
<b>Indikator 3.1.4.</b> <b>Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK</b>		
Verifier Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan	Memenuhi	PT SINERGI HUTAN SEJATI memiliki arsip dokumen SKSHH yang lengkap dan sah,

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
(DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman.		serta diterbitkan oleh Petugas yang berwenang
<b>Indikator 3.2.1.</b> <b>Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH)</b>		
Verifier a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan	Memenuhi	Dokumen SPP (kelompok jenis, volume dan tarif) PT SINERGI HUTAN SEJATI sesuai dengan LHP yang disahkan
Verifier b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH	Memenuhi	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah melunasi pembayaran PSDH yang ditagihkan dan jumlahnya sesuai dengan jumlah yang tertera di SPP PSDH
Verifier c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	Memenuhi	Pembayaran DR dan/atau PSDH sesuai dengan persyaratan ukuran dan dibayar sesuai dengan tarif
<b>Indikator 3.3.1.</b> <b>Pemegang Izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).</b>		
Verifier Dokumen PKAPT.	Memenuhi	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah memiliki dokumen PKAPT yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang dan masih berlaku
<b>Indikator 3.3.2.</b> <b>Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah</b>		
Verifier Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	Memenuhi	PT SINERGI HUTAN SEJATI merupakan PKAPT dan menggunakan kapal berbendera Indonesia dalam pengangkutan kayunya
<b>Indikator 3.4.1</b> <b>Implementasi tanda V-Legal</b>		
Verifier Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan	Memenuhi	PT SINERGI HUTAN SEJATI telah menerapkan penggunaan tanda V-Legal pada kayu dan pada dokumen lainnya
<b>Indikator 4.1.1.</b> <b>Pemegang Izin telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya</b>		
Verifier Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	PT. Sinergi Hutan Sejati telah memiliki dokumen AMDAL yang lengkap terdiri dari Laporan Laporan Utama ANDAL, Ringkasan Eksekutif AMDAL, Rencana Kelola Lingkungan Hidup (RKL), Rencana

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) yang telah disahkan oleh Ketua Komisi Penilai AMDAL Nomor 660/113/BPPLHD/2004 tanggal 14 Agustus 2004 tentang Persetujuan AMDAL IUPHHK-HA PT Sinergi Hutan Sejati seluas ± 68.980 Hektar ditandatangani di Palangka Raya oleh Sjahrani Sjahrin selaku Ketua Komisi Penilai AMDAL Kalimantan Tengah. Proses penyusunan AMDAL telah melalui serangkaian kegiatan yang sesuai dengan ketentuan
<b>Indikator 4.1.2.</b> Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial		
Verifier a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	PT. Sinergi Hutan Sejati telah memiliki Laporan Pelaksanaan RKL-RPL secara periodik dan telah mengacu pada pengelolaan dan pemantauan dampak penting didalam dokumen AMDAL/RKL/RPL tahun 2004. Ketersediaan dokumen dan kesesuaian Laporan Pelaksanaan RKL-RPL telah sesuai dengan dokumen AMDAL
Verifier b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	Memenuhi	PT. Sinergi Hutan Sejati telah melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan rencana dan dampak penting yang terjadi di lapangan, hal ini dibuktikan dengan adanya laporan implementasi RKL dan RPL dan bukti-bukti implementasi di lapangan
<b>Indikator 5.1.1.</b> <b>Prosedur dan Implementasi K3</b>		
Verifier a. Pedoman/ prosedur K3	Memenuhi	PT. Sinergi Hutan Sejati telah membuat prosedur K3, tersedia penanggung jawab K-3 dan di lapangan prosedur K-3 telah diterapkan dengan baik
Verifier b. Ketersediaan peralatan K3	Memenuhi	PT. Sinergi Hutan Sejati telah memiliki peralatan K3 yang sesuai dengan peruntukannya dengan kondisi baik serta dapat berfungsi dengan baik
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja	Memenuhi	PT. Sinergi Hutan Sejati telah memiliki catatan kecelakaan, yang mencatat setiap kejadian kecelakaan kerja tiap bulan dan rekapitulasi kejadian kecelekaan secara keseluruhan. Terdapat juga program K3 untuk menekan dan mengurangi resiko terjadinya kejadian kecelakaan melalui sosialisasi penggunaan APD dan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		pemasangan spanduk-spanduk himbauan tentang K3
<b>Indikator 5.2.1.</b> <b>Kebebasan berserikat bagi pekerja</b>		
Verifier Ada serikat pekerja atau kebijakan perusahaan yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	PT. Sinergi Hutan Sejati belum memiliki serikat pekerja tetapi telah mempunyai kebijakan perusahaan secara tertulis yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja
<b>Indikator 5.2.2.</b> <b>Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja</b>		
Verifier Ketersediaan Dokumen KKB atau PP	Memenuhi	PT. Sinergi Hutan Sejati telah memiliki dokumen Peraturan Perusahaan periode (2014-2016) yang disepakati Pengusaha dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan serta telah mendapat pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
<b>Indikator 5.2.3.</b> <b>Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)</b>		
Verifier Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	Hasil verifikasi memperlihatkan bahwa PT. Sinergi Hutan Sejati tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur